

# PERWATAKAN TOKOH ULI DALAM ROMAN "*DAS FLIEGENDE KLASSENZIMMER*" KARYA ERICH KÄSTNER

Hanifatur roiyani 102504007

Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,  
e-mail: [chinatsu\\_koyanagi@ymail.com](mailto:chinatsu_koyanagi@ymail.com)

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

## ABSTRAK

Roman adalah cerita prosa yang melukiskan pengalaman-pengalaman batin dari beberapa orang yang berhubungan satu dengan yang lain dalam suatu keadaan Leeuwen (dalam Nurgiyantoro, 2002:15-16), dalam sebuah cerita roman memiliki beberapa tokoh, tokoh inilah yang memunculkan suatu gambaran perwatakan. Perwatakan adalah gambaran kreatif tentang tokoh-tokoh bayangan yang dapat di percayai sedemikian rupa, karena mereka hadir di depan pembaca seperti sesungguhnya dalam batas-batas fiksi. Thrall dan Dibbrad (dalam Sukada 1998:36).

Roman "*das fliegende Klassenzimmer*" karya Erich Kästner banyak dijumpai perilaku-perilaku tokoh Uli yang negatif walaupun dia juga berperilaku positif, untuk mempermudah dalam analisis dan mencari probematika maka memerlukan penggolongan dalam menentukan perwatakan tokoh Uli ini sehingga pada penelitian ini akan diteliti tentang watak tokoh Uli dalam roman "*das fliegende Klassenzimmer*". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana watak tokoh Uli dalam roman *das fliegende Klassenzimmer*?

Tujuan penelitian ini adalah: Mendeskripsikan watak tokoh Uli dalam roman *das fliegende Klassenzimmer*. Sumber data penelitian ini adalah roman dengan judul "*das fliegende Klassenzimmer*" dan data berupa, kalimat dalam roman "*das fliegende Klassenzimmer*".

Penelitian ini menggunakan teori perwatakan Mido, pengarang menjelaskan bahwa untuk memudahkan dalam mengetahui sebuah watak dapat menggunakan metode tak langsung. Pembaca mengetahui para tokoh bukan melalui keterangan yang diberikan oleh si pengarang, tetapi melalui hal-hal lain seperti mendeskripsikan perbuatan tokoh yang ada dalam cerita roman. Hasil penelitian ini adalah: Watak tokoh Uli dalam roman *das fliegende Klassenzimmer* adalah emosional, bersedih dan suka menangis, penakut, pengecut, nekad, putus asa, tertawa di atas penderitaan orang lain, Pemalu, Pembongkar rahasia orang lain, Khawatir dan Pemarah, Baik, selalu memberikan nasihat yang baik, dermawan, naif, sabar, jujur, kagum, penurut, rasa ingin tahu, peduli pada orang lain, suka menolong, Pendiam, Pendengar yang baik, menghargai pendapat orang lain, Kritis, Periang, Jujur dan Naif.

**Kata Kunci:** Perwatakan, *Das Fliegende Klassenzimmer*, Erich Kästner.

## ABSTRACT

Roman is narrative prose describing the inner experiences of several people related to one another in a state Leeuwen (in Nurgiyantoro, 2002: 15-16), in a romance story has some character, character is what gave rise to a picture of disposition. Disposition is creative picture of shadowy figures who can believe such a way, because they are present in front of the reader as real within the boundaries of fiction. Thrall and Dibbrad (in Sukada 1998: 36).

Roman "*das fliegende Klassenzimmer*" by Erich Kästner many common behaviors Uli figures were negative, although he also behave positively, to facilitate the analysis and search for probematika then require classification in determining disposition Uli figure is so in this study will be examined on the character of Uli figures in the novel "*das fliegende Klassenzimmer*". This research is a qualitative descriptive study.

The formulation of this research is: How does the character in the novel Uli figures *das fliegende Klassenzimmer*?

The purpose of this study was: Describe the character in the novel Uli figures *das fliegende Klassenzimmer*. The data source of this research is novel with the title "*das fliegende Klassenzimmer*" and data is a sentence in the novel "*das fliegende Klassenzimmer*".

This study uses the theory of disposition Mido, the author explains that in order to make it easier to know a character can use indirect methods. Readers know the characters rather than through the information given by the author, but by other things such as deeds describe the existing characters in the novel. Results of this study are: Character Uli figures in the novel *das fliegende Klassenzimmer* is emotional, sad and crying, timid, cowardly, desperate, hopeless, laughing at the suffering of others, Shy, Demolisher secrets of others, Worry and Grumpy, Good, always give good advice, generous, naive, patient, honest, amazed, submissive, curiosity, care for others, helpfulness, Quiet, good listener, respect the opinions of others, Critical, Periang, honest and naive.

**Keyword:** Characterisation, *Das fliegende Klassenzimmer*, Erich Kästner.

## PENDAHULUAN

Roman adalah cerita prosa yang melukiskan pengalaman batin dari beberapa orang yang berhubungan satu dengan yang lainnya dalam suatu kejadian. Menurut McCarty (dalam Welek dan Weren, 1990:279), semua manusia di dalam sebuah karya sastra yang digambarkan, meskipun bisa disamakan dengan orang-orang dalam kehidupan nyata, hanya bersifat nyata dalam dunia yang diciptakan untuk mereka sendiri. Sifat inilah yang muncul dalam karya sastra seperti roman.

Tokoh dalam cerita biasanya mengemban suatu perwatakan tertentu yang diberi bentuk dan isi oleh pengarang. Dari watak para tokoh inilah yang memunculkan suatu watak yang cenderung melekat dalam karya sastra instrinsik dalam pembahasan penokohan. Sikap dimunculkan suatu tokoh dari watak yang dimiliki tokoh tersebut dan saling berkesinambungan. Salah satu perwatakan yang digambarkan oleh pengarang dalam roman berjudul "*Das fliegende Klassenzimmer*" karya Erich Kästner adalah tokoh Uli. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perwatakan (Mido, 1994:220).

Rumusan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana watak tokoh Uli dalam roman *das fliegende Klassenzimmer*?. Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendeskripsikan watak tokoh Uli dalam roman *das fliegende Klassenzimmer*.

Manfaat Penelitian ini yaitu diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penelitian sastra selanjutnya, khususnya penelitian terhadap roman karya-karya Erich Kästner dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang watak-watak tokoh pada penikmat sastra khususnya roman, dalam memandang karya sastra Jerman khususnya karya-karya Erich Kästner .

## METODE

Penelitian terhadap sastra termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar bukan angka-angka. Data yang telah terkumpul dikelompokkan dan diamati lebih lanjut (Moleong, 2005:6-7). Untuk meneliti perwatakan tokoh dalam roman "*das fliegende Klassenzimmer*" karya Erich Kästner ini digunakan metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang sudah ada, dan menyesuaikan data dengan tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas dan menguraikan hasil analisis data untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan yaitu: bagaimana watak tokoh Uli dalam roman *das fliegende Klassenzimmer*. Untuk menganalisis rumusan masalah tersebut, peneliti

menggunakan teori perwatakan yang telah diuraikan pada Bab II sebelumnya.

Perwatakan merupakan salah satu unsur penting dalam suatu cerita. Melalui perwatakan dapat diketahui watak dari seorang tokoh dalam suatu karya fiksi. Penelitian ini menggunakan teori dari Mido (1994:22) yang mengemukakan pendeskripsian tokoh secara tak langsung. Pembaca mengetahui para tokoh bukan melalui keterangan yang diberikan oleh si pengarang, tetapi melalui hal-hal lain yaitu melalui deskripsi perbuatan

Metode ini menggambarkan watak melalui tindak tanduk atau perbuatan yang dilakukan seorang tokoh. Metode ini merupakan metode yang paling efektif dalam menampilkan unsur-unsur karakter seorang tokoh. Rangkaian perbuatan dari waktu ke waktu, dari suatu tempat ke tempat yang lain, dari suatu kesempatan ke kesempatan yang lain secara bersama-sama akan menampilkan suatu kesimpulan tentang watak tokoh tersebut (Mido,1994:28). Berikut hasil perwatakan tokoh Uli yang sudah di analisis :

1.Uli memiliki watak yang baik dan dermawan karena saat melihat temannya 'Matz' sedang kelaparan dan krisis uang, Uli memberi uang kepada temannya yang selalu lapar dan membutuhkan uang tersebut. Digambarkan bahwa Uli melakukan perbuatan baik karena memberi uang pada temannya yang lapar sehingga membuktikan bahwa Uli memiliki watak yang baik, dermawan. peneliti menempatkan situasi tersebut melalui deskripsi perbuatan sesuai dengan yang digambarkan oleh teori Mido.

2.Uli memiliki watak baik, dia memberi nasihat pada Matz untuk makan dengan baik agar Matz tumbuh besar dan kuat. Ini membuktikan kepedulian Uli terhadap temannya, Uli memberikan masukan yang baik agar temannya, karena Matz suka boxing sehingga Uli memberikan nasihat untuk makan yang baik agar Matz menjadi kuat dan besar sehingga dapat menjadikan Matz pemain boxing. Peneliti memasukkan kutipan tersebut ke dalam deskripsi perbuatan karena Uli melakukan perbuatan yang baik dengan memberi masukan nasihat serta saran kepada Matz agar Matz menjadi besar dan kuat seperti pemain boxing.

3.Uli adalah seorang penakut dan pengecut dengan adanya bukti bahwa Uli bersembunyi di belakang temannya disaat bertengkar dengan temannya yang lain. Ini merupakan pendeskripsian perbuatan dimana Uli melakukan perbuatan yang mencirikan orang yang sedang ketakutan serta membutuhkan perlindungan dari temannya, watak seperti ini dapat juga disamakan dengan watak seorang penakut atau pengecut.

4.Uli merasa seperti tercubit karena dia diberi pertanyaan oleh Theodor yang dia tidak dapat menjawabnya. Theodor yang memojokkan Uli

sehingga dia tidak menjawab, Uli merasa dia tidak ingin terkena resiko sehingga membuatnya diam, akan tetapi temannya membantunya dan membentak serta memarahi theodor agar tidak berbuat seperti itu kepada Uli. Ini membuktikan bahwa Uli memiliki watak pengecut dan penakut, karena perbuatan Uli yang tidak menjawab pertanyaan dari theodor dan tidak ingin terkena situasi yang beresiko.

5.Uli merasa mendidih karena dia harus memerankan seorang gadis dalam sebuah pentas. Dia memakai wig dan merasa seperti gadis, dia tidak protes maupun marah pada teman-temannya yang memberikan gaun drindl dan sebuah wig pirang. Ini menjelaskan bahwa Uli memiliki watak sabar karena walaupun dia merasa mendidih akan hal tersebut dia hanya diam dan tidak berbuat apa-apa ataupun protes dan merasa keberatan, dia tetap melakukan sebuah peran seorang gadis yang cantik yang diberikan kepadanya walaupun dia sebenarnya seorang anak laki-laki karena teman-temannya menganggap Uli adalah anak yang kecil dan tidak membantah hanya diam saja walaupun itu terkadang menyakitkan untuk Uli dan ini yang menjadikan Uli cocok dengan peran sebagai seorang gadis seperti itulah fikiran temannya.

6.Uli menertawakan temannya yang sedang melakukan pertunjukkan walaupun keadaan saat itu sedang sedih, peneliti memasukkan melalui deskripsi perbuatan karena Uli melakukan perbuatan yang tidak baik karena menertawakan apa yang seharusnya tidak pantas untuk ditertawakan pada saat itu juga. Disaat semua sedih dan sobek hatinya Uli justru tertawa ini merupakan tindakan yang tidak baik.

7.Uli anak yang penurut disaat temannya diculik salah seorang teman Uli yang lain yang bernama Peter memerintahkan dengan mengangguk kepala dan mengucapkan mantra Uli muncul dan langsung keluar, ini termasuk kedalam deskripsi perbuatan karena Uli melakukan perbuatan yang baik dengan muncul dan keluar disaat ada yang memberikan aba-aba ketika Ramses II diculik.

8.Uli merasa kagum berdiri di dalam piramida, yang mana Matthias berbicara sedalam mungkin kepada Uli bahwa surga akan dicapai oleh Uli, Uli hanya melihat dari lensa mata saja, bahwa jika Uli percaya surga akan dibangun untuknya serta dinding-dindingnya, Uli hanya melihat Matthias kagum, dia tidak melihat dirinya, maka dari itu Matthias mengatakan kepada Uli bahwa dia buta akan tetapi bukan dalam artian yang sebenarnya. Peneliti mendeskripsikan kutipan tersebut melalui deskripsi perbuatan karena perbuatan Uli yang kagum dengan apa yang telah dikatakan oleh Matthias, sebuah perkataan yang menghibur Uli.

9.Uli anak yang penasaran dengan awan yang dicat disaat temannya kaget Uli justru penasaran, dia tidak menyangka apa yang dia harapkan jauh berbeda dari penampilannya di pertunjukkan. Peneliti memasukkan kedalam deskripsi perbuatan karena perbuatan Uli yang menunjukkan watak penasaran yang ditunjukkan pada kutipan diatas.

10.Uli anak yang penakut dan penurut, karena dia lari bersama teman-temannya dari amukan theodor. Peneliti memasukkannya kedalam deskripsi perbuatan karena perbuatan Uli yang mengikuti temannya yang berlari, dia hanya menurut dan ikut berlari seperti temannya, ini membuktikan bahwa Uli memiliki watak penurut dan dia juga anak yang penakut karena Uli lari seperti temannya untuk menghindari dari amarah Theodor, ini juga mendeskripsikan bahwa Uli sedang dalam keadaan takut.

11.Dari kutipan diatas menunjukkan perbuatan Uli yang baik dengan memberikan nasihat kepada Matthias untuk jangan terlalu puas dalam sebuah perkelahian, akan tetapi Matthias tidak menerima nasihat Uli, dengan kesabaran Uli dan kepeduliannya terhadap Matthias akhirnya Matthias setuju dengan apa yang dikatakan Uli jangan terlalu cepat puas dan kita haru tetap belajar dari buku. Ini membuktikan bahwa Uli anak yang baik dan peduli terhadap teman. Peneliti memasukkannya kedalam deskripsi perbuatan karena Uli berbuat hal yang baik dengan memberi masukan dan nasihat yang baik kepada Matthias.

12.Uli anak yang baik akan tetapi pengecut dengan memberikan dukungan kepada Matz yang miskin dengan cara berdagang, jikalau Uli berani pasti Matz juga akan berani tetapi Matz tidak menerimanya karena Matz menganggap Uli anak yang pengecut, kutipan tersebut mendeskripsikan perbuatan Uli yang baik dengan memberikan dukungan dan bantuan untuk membantu Matz berdagang, dapat ditarik kesimpulan bahwa Uli memiliki watak baik, peduli dan suka menolong.

13.Uli berkata bahwa dia seorang pengecut dengan nada yang tertekan dan menggosok tangannya yang mati rasa, banyak teman Uli yang menganggap Uli anak yang sialan, dia menundukkan kepala terlihat sedih karena teman-temannya menganggap Uli anak yang pengecut dan sering lari dari suatu hal yang dia merasa tidak sanggup melakukan. Temannya mencoba menghibur, Uli hanya mengiyakan dan mengangguk tapi dia tetap sedih karena dianggap nak yang pengecut. kutipan diatas mendeskripsikan perbuatan bahwa Uli dengan menundukkan kepala tanda sedih karena temannya menganggap dia seorang pengecut.

peneliti menggolongkan data ini melalui deskripsi perbuatan.

14. Uli anak yang pemalu dengan berterima kasih kepada Matz dengan malu-malu, lalu Uli mulai memecah suasana dengan tertawa pada Matz karena Maatz masih menggunakan janggut palsu, Peneliti memasukkannya kedalam deskripsi perbuatan karena perbuatan Uli yang malu berterima kasih dengan sahabatnya.

15. Uli hanya diam dan setengah membeku karena dinginnya cuaca, akan tetapi dia tidak berkata apa-apa hanya Matz yang mengatakan bahwa Uli setengah beku hanya karena mencari temannya. dari kutipan tersebut dikatakan bahwa Uli anak yang pendiam dan sabar, karena dia menerima keadaan yang tidak bagus saat ia kedinginan dia hanya diam saja tidak marah ataupun protes. peneliti memasukkan kutipan di atas ke dalam deskripsi perbuatan.

16. Uli anak yang baik walaupun dia kedinginan dia tetap bertanya kepada temanya Matz yang sedang risau dan sedih, bahkan Uli menjadi pendengar yang baik bagi Matz, ini membuktikan bahwa Uli memiliki watak yang baik dan peduli terhadap teman dan dapat menjadi pendengar yang baik bagi Matz. peneliti memasukan kedalam deskripsi perbuatan karena menunjukkan perbuatan Uli yang baik yang peduli terhadap teman dan menjadi pendengar keluhan Matz yang baik.

17. Uli memiliki watak emosional, terbukti dengan adanya air mata di mata Uli menunjukkan bahwa dia sedang sedih, karena tidak diperbolehkan ikut dengan teman-temannya, sehingga dia harus ditenangkan oleh orang lain. Peneliti menempatkan situasi ini melalui metode deskripsi perbuatan karena air mata di mata Uli menunjukkan perbuatan Uli yang sedang sedih.

18. Uli seorang pengecut atau penakut, dengan adanya kalimat yang membuktikan bahwa Uli segan untuk menjawab pertanyaan dari gurunya. Dia merasa tidak layak menjawab pertanyaan dari gurunya karena dia seorang penakut. Peneliti memasukkan data ini kedalam deskripsi perbuatan, karena di kalimat tersebut mendeskripsikan perbuatan Uli.

19. Uli anak yang baik karena dia mendukung dan senang dengan selera Matthias, ini membuktikan bahwa Uli adalah anak yang menghargai keputusan orang lain. Peneliti memasukkan ke dalam deskripsi perbuatan karena Uli berbuat baik dengan rasa senang yang ada dihati Uli tentang selera Matthias.

20. Uli memiliki watak tidak baik dengan menceritakan rahasia besar kepada temannya, dimana sebuah rahasia tidak boleh diceritakan maupun disebar karena bersifat rahasia atau pribadi. Peneliti memasukkan kutipan di atas

kedalam deskripsi perbuatan karena Uli melakukan perbuatan dengan bercerita rahasia besar tentang justus kepada temannya.

21. Uli anak yang memiliki watak kritis dan khawatir serta peduli dengan menanyakan keberadaan teman-temannya. peneliti memasukkan kedalam deskripsi perbuatan karena Uli melakukan perbuatan dengan bertanya keberadaan temannya yang membuktikan bahwa Uli anak yang kritis, peduli dan khawatir.

22. Uli anak yang penakut, dibuktikan dengan dia berkata dengan nada yang menggigil tanda sedang takut dan dia merasa bukan seorang penakut dengan berkata pada Matz. Data ini termasuk metode melalui deskripsi perbuatan karena ditunjukkan dengan tanda dia berkata sambil menggigil yang membuktikan bahwa dia seorang anak yang penakut.

23. Uli memiliki watak yang periang dan baik. terbukti dengan hati Uli yang gembira serta menasihati Matz agar hati-hati. ini termasuk menunjukkan perbuatan yang baik dan peneliti memasukkan data ini dalam deskripsi perbuatan.

24. Dialog yang terjadi antara Uli dan Matias, Uli mengatakan bahwa ia lari lagi dan itu membuktikan bahwa Uli adalah seorang penakut atau pengecut, dia merasa sedih melihat dirinya sendiri maka dari itu Matias menghiburnya. Dari data tersebut terbukti bahwa Uli seorang yang penakut atau pengecut juga anak yang emosional karena merasa selalu sedih melihat dirinya sendiri.

25. Uli menghibur temannya yang sedang takut, dengan berkata bahwa dia juga seorang penakut, kutipan di atas membuktikan bahwa Uli anak yang baik dan jujur karena dia menghibur temannya yang sedang sedih, sedangkan dia juga berkata bahwa dia juga takut dan menangis saat masuk pertama kali di asrama dengan itu cara Uli menghibur temannya mendeskripsikan bahwa Uli anak yang jujur tentang dirinya sendiri dan orang lain. Data di atas dapat peneliti masukkan ke dalam deskripsi perbuatan.

26. Uli berwatak emosional dan pengecut, karena dia menangis dan marah. Dia berteriak kepada teman-temannya dan muak karena teman-temannya menganggap bahwa dia seorang pengecut, dia ingin membuktikan kepada teman-temannya bahwa dia bukan seorang pengecut, dari situasi tersebut terbukti bahwa Uli seorang pengecut karena teman-temannya menggagap Uli seperti itu. Kutipan tersebut peneliti masukkan kedalam metode melalui perbuatan karena Uli melakukan perbuatan yang tidak baik karena dia sedang marah sehingga berteriak kepada temannya.

27. Perbuatan Uli yang nekat, melompat dari tempat tinggi agar membuktikan bahwa dia bukan seorang yang kecil dan pengecut, teman-teman Uli berfikir bahwa Uli orang yang gila, membahayakan keselamatannya sendiri dengan melakukan hal yang gila. Data tersebut membuktikan bahwa Uli memiliki watak nekat. Peneliti juga menempatkan situasi tersebut kedalam deskripsi perbuatan

28. Uli mengatakan bahwa Uli seorang pengecut dan penakut, Uli yang tidak memiliki teman merasa dia orang yang tidak bahagia dan menderita karena kesendiriannya dan selalu takut melakukan apapun karena hal itulah yang membawa Uli kedalam keputusasaan sehingga memberanikan diri melompat dari tempat tinggi walaupun sebenarnya dia takut dan malu, teman-teman Uli juga menganggap bahwa Uli sebenarnya seorang anak yang sederhana dan naif. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa Uli berwatak pengecut atau penakut, putus asa dan naif.

29. Uli seorang anak yang tidak punya teman, karena hal itu yang membuat Uli menderita dan tidak bahagia serta kurangnya keberanian seperti yang dikatakan oleh teman-temannya, membuat Uli melakukan hal yang nekat dengan lompat dari tempat tinggi agar membuktikan bahwa dia bukan seorang yang penakut dimata teman-temannya. Dari kutipan tersebut diketahui bahwa Uli seorang anak yang tidak bahagia atau sedih dan kurang berani atau penakut. Peneliti memasukkan kutipan tersebut melalui perbuatan.

## **PENUTUP SIMPULAN**

Melalui analisis data yang telah dilakukan diatas dapat diketahui bagaimana perwatakan Tokoh Uli dalam Roman "*das fliegende Klassenzimmer*" karya Erich Kästner. Dalam Roman "*das fliegende Klassenzimmer*" karya Erich Kästner, dapat diketahui bahwa perwatakan Uli diungkapkan pengarang melalui metode secara tak langsung, yaitu melalui deskripsi perbuatan. Pada metode ini ditemukan dan dianalisis 29 data yaitu yang menunjang data sesuai dengan metode yang digunakan untuk menganalisis data berdasarkan analisis yang telah dilakukan, melalui analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwa tokoh Uli dalam Roman "*das fliegende Klassenzimmer*" karya Erich Kästner memiliki watak negatif maupun positif, watak negatifnya yaitu: emosional, bersedih dan suka menangis, penakut, pengecut, nekad, putus asa, tertawa di atas penderitaan orang lain, Pemalu, Pembongkar rahasia orang lain, Khawatir dan Pemarah,

sedangkan watak positifnya yaitu : Baik, selalu memberikan nasihat yang baik, dermawan, naif, sabar, jujur, kagum, penurut, rasa ingin tahu, peduli pada orang lain, suka menolong, Pendiam, Pendengar yang baik, menghargai pendapat orang lain, Kritis, Periang, Jujur dan Naif

## **SARAN**

Setelah menganalisis perwatakan tokoh Uli von Simmern" karya Erich Kästner, penulis memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak terkait antara lain : Pembaca karya sastra sebaiknya menjadikan hal baik dan positif di dalam suatu karya untuk diterapkan dalam menjalani kehidupan pribadi maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Dan teori ini juga dapat digunakan untuk penelitian penelitian selanjutnya khususnya penelitian mengenai teori perwatakan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A. Mangun Harjono, *Isme-isme dari A sampai Z*, Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI), Yogyakarta, 1997.
- Aminuddin. 1993. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Atmadja, Negah Bawa. 2010. *Ajeng Bali: Gerakan, Identitas Kultural, dan Globalisasi*. Yogyakarta: LkiS.
- Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: Angkasa Raya.
- Best, F Otto. 1982. *Handbuch Literarische Fachbegriffe*. Frankfurt am Main: Fischer Taschenbuch Verlag.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1996. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kästner. 1999. *Das fliegende Klassenzimmer*. Austria: Ges.m.b.H., Korneuburg
- Mido, Frans. 1994. *Cerita Rekaan dan Seluk-Beluknya*. Flores: Nusa Indah.
- Moleong, Lexy j. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Najid, Moh. 2002. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surabaya: UNESA Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Semi, Atar. 1998. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sudjiman, Panuti. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sumardjo, Jakob&Saini.1991. *Apresiasi Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia
- Sukada, Made. 1987. *Pembinaan Kritik Sastra*. Denpasar: Kayu Mas dan Yayasan Ilmu dan Seni Lesiba.
- Tarigan, Hendri, Guntur. 1992. *Dasar-dasar Psikologi Sastra*. Bandung: Angkasa Raya.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.

# CHARAKTERISIERUNG VON FIGUR ULI IM ROMAN "DAS FLIEGENDE KLASSENZIMMER" VON ERICH KÄSTNER

Hanifatur roiyani 102504007

Studienprogram Deutschliteratur, Fakultät Sprache und Kunst, Universitas Negeri Surabaya  
[chinatsu\\_koyanagi@ymail.com](mailto:chinatsu_koyanagi@ymail.com)

Dra. Fahmi Wahyuningsih, M.Pd.

Studienprogram Deutschliteratur, Fakultät Sprache und Kunst, Universitas Negeri Surabaya

## AUSZUG

Roman ist erzählende Prosa die inneren Erfahrungen von mehreren Personen miteinander in einem Zustand Zusammenhang beschreibt Leeuwen (in Nurgiyantoro, 2002: 15-16). In einer Romanze Geschichte hat Charakter, ist Charakter, was führte zu einem Bild der Charakterisierung. Charakterisierung ist kreative Bild der schattenhafte Figuren, die so glauben können, weil sie sich vor dem Leser als echte innerhalb der Grenzen der Fiktion vorhanden sind. Thrall und Dibbrad (in Sukada 1998: 36).

Roman "Das fliegende Klassenzimmer" von Erich Kästner viele gemeinsame Verhaltensweisen Uli Zahlen waren negativ, obwohl er positiv verhalten sich auch, um die Analyse zu erleichtern und die Suche nach probematika dann kennzeichnungspflichtig bei der Bestimme Charakterisierung Uli Figur ist so in dieser Untersuchung wurde die Karakter von Figur Uli in Roman "das fliegende Klassenzimmer" von Erich Kästner untersucht. Diese Untersuchung ist eine beschreibende qualitative Untersuchung.

Die Probleme dieser Untersuchung ist : Wie ist die Karakter von Uli Figur im Roman *Das fliegende Klassenzimmer*?

Das Ziel Untersuchung ist : Beschreibung der Karakter von Uli Figur im Roman *Das fliegende Klassenzimmer*. Die Datenquelle dieser Untersuchung ist Roman mit dem Titel "das fliegende Klassenzimmer" und die Daten sind Au erung, Sätze im Roman "Das fliegende Klassenzimmer".

Diese Untersuchung benutzt die Theorien von Mido, erklärt der Autor, dass, um es einfacher zu wissen, ein Zeichen indirekte Methoden zu verwenden. Leser wissen, die Zeichen nicht durch die Angaben des Autors gegeben, aber durch andere Dinge wie beschreiben Aktion vorhandenen Figuren des Romans. Die Ergebnisse dieser Studie sind: Zeichen Uli Figuren in dem Roman Das fliegende Klassenzimmer ist emotional, traurig und weinen, ängstlich, feige, verzweifelt, hoffnungslos, um das Leid der anderen, Schüchtern, Verwüster Geheimnisse des anderen lachen, Sorge und Grumpy, Gut, immer gut beraten, großzügig, naiv, geduldig, ehrlich, erstaunt, Devot, Neugier, Fürsorge für andere, Hilfsbereitschaft, ruhig, gut zuhören, respektieren die Meinung anderer, Kritisch, glücklich, ehrlich und naiv.

**Schlusswort:** *Charakterisierung, Das fliegende Klassenzimmer, Erich Kästner.*

## ABSTRACT

Roman is narrative prose describing the inner experiences of several people related to one another in a state Leeuwen (in Nurgiyantoro, 2002: 15-16), in a romance story has some character, character is what gave rise to a picture of disposition. Disposition is creative picture of shadowy figures who can believe such a way, because they are present in front of the reader as real within the boundaries of fiction. Thrall and Dibbrad (in Sukada 1998: 36).

Roman "das fliegende Klassenzimmer" by Erich Kastner many common behaviors Uli figures were negative, although he also behave positively, to facilitate the analysis and search for probematika then require classification in determining disposition Uli figure is so in this study will be examined on the character of Uli figures in the novel "das fliegende Klassenzimmer". This research is a qualitative descriptive study.

The formulation of this research is: How does the character in the novel Uli figures das fliegende Klassenzimmer?

The purpose of this study was: Describe the character in the novel Uli figures das fliegende Klassenzimmer. The data source of this research is novel with the title "das fliegende Klassenzimmer" and data is a sentence in the novel "das fliegende Klassenzimmer".

This study uses the theory of disposition Mido, the author explains that in order to make it easier to know a character can use indirect methods. Readers know the characters rather than through the information given by the author, but by other things such as deeds describe the existing characters in the novel. Results of this study are: Character Uli figures in the novel das fliegende Klassenzimmer is emotional, sad and crying, timid, cowardly, desperate, hopeless, laughing at the suffering of others, Shy, Demolisher secrets of others, Worry and Grumpy, Good, always give good advice, generous, naive, patient, honest, amazed, submissive, curiosity, care for others, helpfulness, Quiet, good listener, respect the opinions of others, Critical, Periang, honest and naive.

**Keyword:** *Characterisation, Das fliegende Klassenzimmer, Erich Kästner.*

## EINFÜHRUNG

Roman ist erzählende Prosa, die die inneren Erfahrungen von mehreren Personen miteinander in einem Ereignis beschreibt. Nach McCarty (in Welek und Weren, 1990: 279), die ganze Menschheit in einem literarischen Werk beschrieben, obwohl es mit den in der Realität gleichgesetzt werden, nur echte in einer Welt für sich selbst erstellt werden. Natur ist das, was in literarischen Werken erschienen wie Romane.

Charaktere in der Geschichte zu tragen in der Regel eine gewisse Disposition gegebene Form und Inhalt durch den Autor. Von der Art dieser Figuren, die zu einer Haltung, die auf die Eigen literarische Werke im Gespräch Charakterisierungen haften neigt geführt. Attitude entstand eine Figur des Charakters besaß den Charakter und die gegenseitige nachhaltig. Einer der vom Autor des Romans mit dem Titel "Das fliegende Klassenzimmer" von Erich Kästner beschrieben Disposition war Uli Figuren. Die in diesem peneelitan verwendet Theorie ist dispositive Theorie (Mido 1994: 220).

Die Formulierung dieser Forschung ist: Wie funktioniert das Zeichen in dem Roman Uli Fakten Das fliegende Klassenzimmer?. Das Ziel dieser Studie ist: Um das Zeichen in dem Roman Uli Fakten Das fliegende Klassenzimmer zu beschreiben.

Die Vorteile dieser Forschung wird erwartet, dass als Referenz in nachfolgenden Literaturrecherche, insbesondere penilitian Romantik Werke von Erich Kästner und die Ergebnisse dieser Studie verwendet werden, wird erwartet, dass eine Übersicht über die Charaktere, die Zuschauerzahlen in der Literatur, vor allem Romane, in Blick auf die Werke der deutschen Literatur zu schaffen, vor allem die Werke Erich Kästner.

## METHODEN

Ein Studium der Literatur, einschließlich der qualitativen Forschung. Qualitative Forschung ist die Forschung durch das Sammeln von Daten in Form von Worten, Bildern anstelle von Zahlen durchgeführt. Die Daten wurden gesammelt und beobachtet weiter gruppiert (Moleong, 2005: 6-7). Um die Anordnung der Figuren des Romans zu untersuchen "Das fliegende Klassenzimmer" von Erich Kästner verwendet die deskriptive Analyse Methode. Beschreibende Analyseverfahren ist das Verfahren, das verwendet wird, um die vorhandenen Daten zu beschreiben, und zum Einstellen der Daten für Forschungszwecke.

## ERGEBNISSE UND DISKUSSION

In diesem Kapitel diskutieren und erarbeiten auf die Ergebnisse der Datenanalyse, um die Formulierungsprobleme beantworten definiert wurden, nämlich: wie der Heldenfigur in dem Roman Uli Das fliegende Klassenzimmer. Um die Formulierung des Problems, Forscher analysieren mit der Theorie der Disposition, die zuvor in Kapitel II beschrieben wurde.

Disposition ist ein wichtiges Element in einer

Geschichte. Durch Anordnung kann Zeichen aus einem Zeichen in einem Werk der Fiktion bekannt sein. Diese Studie verwendet die Theorie der Mido (1994: 22), die nach vorne die Figurenbeschreibung indirekt setzen. Leser wissen, die Zeichen nicht durch die Angaben des Autors gegeben, aber durch andere Dinge, ist durch die Beschreibung der Handlung

Diese Methode beschreibt den Charakter durch Maßnahmen oder Aktionen durchgeführt eine Figur. Diese Methode ist die effektivste Methode, um die Elemente eines prominenten Charakter anzuzeigen. Die Reihe von Aktionen von Zeit zu Zeit, von einem Ort zum anderen, von einer Gelegenheit, eine weitere Gelegenheit zusammen eine Aussage über die Art der Zahlen (: 28 Mido, 1994) anzuzeigen. Hier sind die Ergebnisse dispositive Uli Zahlen bereits in der Analyse:

1. Uli hat einen guten Charakter und großzügig wie beim Anblick seines gemäßigten Hunger und Krise Geld "Matz", gab Uli das Geld, um seinen Freund, der immer hungrig und brauchte das Geld. Veranschaulicht, dass Uli gute Taten für die Geld an seinen Freund waren hungrig so beweisen, dass Uli hatte einen guten Charakter, großzügig. Die Forscher stellen die Situation durch Beschreibungen nach, dass durch die Theorie der Mido beschrieben handeln.
2. Uli hat einen guten Charakter, er berät auf Matz zu gut, um Matz groß und stark zu essen. Dies erweist sich das Thema der Besorgnis Uli Uli geben gute Eingang, so dass sein Freund, weil Matz Liebe Boxen so Uli gibt Ratschläge für gutes Essen, um Matz stark und groß, so dass es einen Spieler Matz Boxen machen kann. Die Forscher fügen Zitate in der Beschreibung pebuatan weil Uli eine gute Tat, indem er Eingang zum Ratschläge und Anregungen, um Matz Matz ist groß und stark wie Boxen Spieler.
3. Uli ist ein schüchterner und feige mit Nachweis, dass Uli versteckt sich hinter seinen Freund, als ein Kampf mit den anderen. Dies ist eine Beschreibung der Maßnahmen, bei denen Uli durchführen Handlungen, die Menschen, die ängstlich und schutzbedürftig aus seinem Nachbarn sind zu charakterisieren, kann ein Fall dieser Art auch mit dem Charakter einer ängstlich oder feige gleichgesetzt werden.
4. Uli fühlte sich wie tercubit weil er eine Frage von Theodor gegeben, dass er nicht beantworten konnte. Theodor Enge Uli, so dass er sich nicht meldet, fühlte Uli er wollte nicht das Risiko, dass ihn zum Schweigen zu freigelegt, aber seine Freunde ihm helfen, und schreien und schimpfen Theodor, um nicht, dass zu tun, Uli. Dies beweist, dass Uli hat einen schüchternen Charakter, weil er Uli, der die Frage der Theodor antwortete nicht und wollen nicht auf Situationen, bei Risiko ausgesetzt.
5. Uli kochte, weil er ein Mädchen in einem Stadium zu spielen. Er trägt eine Perücke und fühle mich wie ein Mädchen, sie protestierte nicht und wütend auf seine Freunde, die Drindl Kleid und eine blonde Perücke bereitzustellen. Es memnjelaskan dass Uli hatte eine Wartezeichen, denn obwohl er spürte, dass er blutgeschwür einfach die Klappe und nichts tun oder

protestierten und beanstandet, noch hat er ein hübsches Mädchen in einer Rolle, die ihm gegeben wurde, obwohl er eigentlich ein Junge weil Freunde denken Uli war ein kleines Kind und argumentieren nicht nur ruhig bleiben, auch wenn es manchmal schmerzhaft zu Uli Uli und das macht dieses Spiel wie Rolle eines Mädchens wie von Sinnen.

6. Uli lachte über seinen Freund, der dabei die Show trotz der aktuellen Zustand des Seins traurig wurde, enthalten die Forscher durch die Beschreibung der Handlung, weil Uli Handlungen vornehmen, die nicht gut für das, was sollte nicht angebracht, zu dieser Zeit zum Lachen gewesen lachen gibt. Während alle traurig und sein Herz zerrissen Uli lachen genau dies ist eine Aktion, die nicht gut ist.

7. Uli gehorsames Kind, wenn sie entführt einander Uli Freund namens Peter von nickte und bestellte einen Zauber Uli erschienen und gerade heraus, wird in der Beschreibung der Handlung enthalten, weil Uli eine gute Tat durch knallende in die und aus, wenn niemand gibt Cue, wenn Ramses II entführt wurde.

8. Uli war erstaunt, die auf der Pyramide, die Matthias sprach so tief wie möglich zu Uli, der Himmel wird von Uli erreicht werden, Uli nur von der Linse des Auges, dass, wenn Uli glauben, der Himmel wird für ihn als auch die Wände gebaut werden sehen, Uli nur schauen Matthias erstaunt, er sich nicht sehen, daher Uli Matthias gesagt, dass er blind war, aber nicht im Sinne der Wahrheit. Forscher beschreiben diese Zitate durch eine Beschreibung der Handlung, weil der Akt Uli wurden durch, was von Matthias gesagt worden, sebat Uli unterhaltsame Rede erstaunt.

9. Uli neugierig Kind mit den gemalten Wolken schockiert, als sein Freund Uli nur neugierig, er glaube nicht, was er viel von seinem Auftritt in der Show anders erwartet. Die Forscher geben Sie in der Beschreibung der Handlung, weil der Akt Uli, die die in der obigen Zitat gezeigt neugierigen Charakter.

10. Uli Kinder sind ängstlich und unterwürfig, weil er mit seinen Freunden aus dem tobenden Theodor lief. Die Forscher setzen sie um, weil der Akt Uli Beschreibung, die sein Freund folgt lief, er hat nur gehorchte und folgte ihm wie sein, beweist dies, dass Uli ruhiges Wesen und er ist auch ein Kind, wie ein Feigling, weil Uli seinen Freund aus Wut Theodor entkommen lief, dies ebenfalls beschrieben dass Uli war in einem Zustand der Angst.

11. Aus der obigen Zitat menunjukksn Uli gute Tat durch die Beratung Matthias nicht in einem Kampf zu zufrieden, aber Matthias nicht die Beratung Uli, Uli akzeptieren mit Geduld und Sorgfalt für Matthias Matthias mit dem, was gesagt wurde Uli nicht zu leicht erfüllt werden schließlich bereit und wir berührten uns noch aus einem Buch zu lernen. Dies beweist, dass Uli gutes Kind und Pflege für einen Freund. Forscher in der Beschreibung der Handlung zu setzen, weil Uli tun eine gute Sache, indem sie Feedback und guten Rat Matthias.

12. Uli guter Junge, aber ein Feigling durch Unterstützung der armen Matz kommerzieller Art handelt, wenn Uli bold definitiv Matz auch fett, aber Matz nahm sie nicht an, weil sie der Auffassung ist Matz feige Kind Uli, Uli Zitaten beschreiben guten

Taten, indem sie Unterstützung und Hilfe für Matz Handel helfen, kann abgeleitet werden, dass Uli hatte einen guten Charakter, fürsorglich und hilfsbereit sein.

13. Uli sagte, dass er ein Feigling mit einem depressiven Ton und reibt sich die Hände waren taub, viele Freunde, die denken, Uli Uli verdammte Kind, mennundukkan er Leiter schauen traurig, weil Freunde denken Uli Kinder Feigling und oft laufen weg von etwas, er war nicht in der Lage zu tun. Sein Freund versuchte, aufzumuntern, Uli nur Ja sagen und nicken, aber sie immer noch traurig, weil es als feigen Sohn. Zitat oben beschreibt die Aktionen, die Uli mit gesenkten Köpfen in traurig, weil seine Freunde halten ihn für einen Feigling. Forscher klassifizieren diese Daten durch die Beschreibung der Handlung.

14. Uli schüchternes Kind zu Matz schüchtern danken, dann begann Uli von lachen Matz weil Maatz immer noch mit einem falschen Bart brechen die Atmosphäre, legte es Forschern in Aktion, weil die Handlung Uli Beschreibungen sind peinlich dankbar sein Freund.

15. Uli gerade und Abfahren halb erfroren, weil das kalte Wetter, aber er sagte nichts, der nur Matz, dass Uli halb erfroren so wie es aussieht, für seinen Freund zu sagen. dieser Zitate dikatan dass Uli ruhiger Junge und Patienten, denn er erhielt keine gute Situation, als sie kalt sie einfach nicht wütend oder stillen Protest zu bekommen war. Forscher einfügen Zitat oben in die Tat Beschreibung.

16. Uli guter Junge, obwohl er kalt er immer wieder gefragt sein Thema yng Matz war besorgt und traurig, auch Uli ein guter Zuhörer zu sein Matz ist, beweist dies, dass Uli hat einen guten Charakter und Pflege für Freunde und ein guter Zuhörer zu sein Matz . Die Forscher geben Sie in der Beschreibung der Handlung, weil es zeigt Uli guten Taten besorgt über einen Freund sind und ein guter Zuhörer Beschwerden Matz.

17. Uli hat eine emotionale Charakter, da durch die Anwesenheit von Tränen in den Augen belegt von Uli zeigt an, dass er traurig ist, weil es nicht erlaubt, mit ihren Freunden zu gehen, so sollte sie von anderen getröstet werden. Die Forscher stellen diese Situation durch eine Beschreibung der Methode funktioniert, weil die Tränen in den Augen der Uli Uli zeigen Aktionen, die traurig sind.

18. Uli Feigling oder ängstlich, mit dem Satz, der beweist, dass Uli zögern, Fragen des Lehrers beantworten. Er fühlte sich nicht würdig, die Fragen des Lehrers beantworten, weil er ein Feigling ist. Forscher integrieren diese Daten in eine Beschreibung der Handlung, wie in dem Satz die Aktion Uli beschreiben.

19. Uli guter Junge, denn er war zufrieden mit der Unterstützung und Matthias schmeckt, beweist dies, dass Uli ist ein Kind, das die Entscheidungen anderer zu respektieren. Die Forscher fügen in die Beschreibung, weil Uli gute Taten mit Freude, dass es hearts Uli etwa Matthias schmeckt.

20. Uli Temperament ist nicht gut, das große Geheimnis zu seinem Freund, dem ein Geheimnis nicht erzählt und verbreitet seine vertrauliche oder private sein zu erzählen. Die Forscher legen das Zitat oben in Beschreibungen dienen als Uli wirkt mit großer rahaia sprach über Justus an seinen Freund.



21. Uli Kinder, die einen kritischen Charakter haben und besorgt und fragen die Anwesenheit seiner Freunde besorgt. Forscher in der Beschreibung der Handlung geben, weil Uli wirkt seiner Existenz durch das Kind zu fragen, um zu beweisen, dass Uli kritisch, Pflege und Sorge.

22. Uli schüchterne Kind von ihm sagen, in einem Ton, der Anzeichen von Angst Schüttelfrost und er war kein Feigling, um zu sagen, Matz belegt. Diese Daten umfassen eine Beschreibung der Verfahren durch Taten als durch das Zeichen, sagte er mit einem Schauer, die beweist, dass er seorang schüchterne Junge angezeigt.

23. Uli hat ein heiteres Gemüt und gut. Uli bewies mit einem fröhlichen Herzen und Matz geraten, vorsichtig zu sein. Dazu gehören gute Taten zeigten, und Forscher, um diese Informationen in der Beschreibung der Tat schaffen.

24. Dialog zwischen passiert Uli und Matias, sagte Uli, er lief weg wieder und es beweist, dass Uli war ein Feigling oder ein Feigling, fühlte er sich traurig vor sich zu sehen und deshalb Matias trösten. Aus diesen Daten ist ersichtlich, dass Uli ein ängstlich oder feige Kind auch emotional, denn es war immer traurig, sich selbst zu sehen.

25. Uli unterhaltsame Freund, der Angst hatte, sagte, dass er ein Feigling war, das obige Zitat zeigt, dass Uli brav und ehrlich, wie er tröstete sie Freund, der traurig ist, während er sagte auch, dass er zu viel Angst und schreien, wenn der erste Eintrag wurde in einem Schlafsaal mit der Art, wie seine unterhaltsamen Uli Uli Kinder beschreiben, dass dirinya ehrlich über sich selbst und andere. Die oben genannten Daten der Forscher in eine Beschreibung der Handlung geben.

26. Uli emotionalen Charakter und ein Feigling, weil in weinen und verärgert. Er schrie zu seinen Freunden und angewidert, weil seine Freunde davon ausgehen, dass er ein Feigling, er will zu seinen Freunden, dass er nicht ein Feigling, der die Situation gezeigt, dass Uli Feigling, weil seine Freunde mengaggap Uli wie es zu beweisen. Die Forscher fügen Sie Zitate in eine Methode, durch Taten als Uli gute Taten nicht, weil sie wütend war, dass seinem Freund zu schreien.

27. Uli rücksichtslose Tat, einen Sprung von Höhen, um zu beweisen, dass er nicht ein kleines yng und feige, Freunde Uli Uli gedacht, dass ein verrückter Mensch, gefährden seine eigene Erlösung durch etwas Verrücktes tun. Solche Daten beweist, dass Uli hatte rücksichtslosen Charakter. Die Forscher stellen auch die Situation in eine Tat Beschreibung

28. Uli Uli sagte, dass ein schüchterner, hat Uli einen Freund, der nicht das Gefühl hat er die Person, die unglücklich ist und leiden unter Einsamkeit und immer Angst, etwas zu tun, weil es ist, was brachte Uli in Verzweiflung so wagt einen Sprung von einem hohen Platz, obwohl er Angst und Scham, Freunde Uli Uli auch davon ausgehen, dass ein Kind ist eigentlich einfach und naiv. Aus diesen Daten ist ersichtlich, dass der Charakter Uli Feigling oder ängstlich, verzweifelt und naiv.

29. Uli ein Kind, der nicht über keine Freunde, weil es macht Uli Leid und Unglück und Mangel an Mut, wie von seinen Freunden, dadurch gekennzeichnet, dass Uli

tun verzweifelt, aus Höhen, um zu springen, um zu beweisen, dass er kein Feigling die Augen seiner Freunde. Aus diesen Zitaten bekannt, dass Uli Kind unglücklich oder traurig und weniger fett oder ängstlich. Die Forscher fügen Zitate durch Taten.

## SCHLIESSEN

## KNOTEN

Durch die Datenanalyse wurde oben getan ist zu sehen, wie dispositive Uli Figur im Roman "Das fliegende Klassenzimmer" von Erich Kästner. Im Roman "Das fliegende Klassenzimmer" von Erich Kästner ist es bekannt, dass die dispositive Uli Autoren ausgedrückt durch indirekte Methoden, nämlich durch Beschreibungen zu handeln. Bei dieser Methode entdeckt und die Daten 29, die Unterstützung wird die Daten in Übereinstimmung mit den zur Analyse der Daten auf der Grundlage der Analyse, die geleistet wurde, durch Daten-Analyse und Diskussion, die geleistet wurde oben kann geschlossen werden Methoden untersucht, dass die Zahlen in der römischen Uli "Das fliegende Klassenzimmer" von Erich Kästner hatte einen negativen oder positiven Charakter, dh negativen Charakter: emotional, traurig und weinen, ängstlich, feige, verzweifelt, hoffnungslos, um das Leid der anderen, Schüchtern, Verwüster Geheimnisse des anderen lachen, Sorge und mürrisch, während der positive Zeichen, das ist: gut, immer gute Ratschläge geben, großzügig, naiv, geduldig, ehrlich, erstaunt, Devot, Neugier, Fürsorge für andere, Hilfsbereitschaft, ruhig, gut zuhören, respektieren die Meinung anderer, Kritisch, Periang, ehrlich und Naif

## VORSCHLAG

Nach der Analyse der Zahlen dispositive Uli von Simmern "von Erich Kästner hat der Autor einige Vorschläge, die als Eingabe für mehrere Parteien verwendet werden können, unter anderem: Die Leser von literarischen Werken sollte eine gute und positive Sache in einer Arbeit zu machen anwenden, um Ihre persönlichen Leben und im Leben Gesellschaft. Und diese Theorie auch für die weitere Forschung, insbesondere Forschungsarbeiten über die Disposition Theorie verwendet werden.

## LITERATUR

- A. Mangun Harjono, *Isme-isme dari A sampai Z*, Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI), Yogyakarta, 1997.
- Aminuddin. 1993. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Atmadja, Negah Bawa. 2010. *Ajeng Bali: Gerakan, Identitas Kultural, dan Globalisasi*. Yogyakarta: LkiS.
- Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: Angkasa Raya.
- Best, F Otto. 1982. *Handbuch Literarische Fachbegriffe*. Frankfurt am Main: Fischer Taschenbuch Verlag.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1996. Jakarta: Balai Pustaka.  
Kästner. 1999. Das fliegende Klassenzimmer. Austria: Ges.m.b.H., Korneuburg  
Mido, Frans. 1994. *Cerita Rekaan dan Seluk-Beluknya*. Flores: Nusa Indah.  
Moleong, Lexy j. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.  
Najid, Moh. 2002. *Apresiasi Prosa Fiksi*. Surabaya: UNESA Press.  
Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.  
Semi, Atar. 1998. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.

Sudjiman, Panuti. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.  
Sumardjo, Jakob&Saini.1991. *Apresiasi Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia  
Sukada, Made. 1987. *Pembinaan Kritik Sastra*. Denpasar: Kayu Mas dan Yayasan Ilmu dan Seni Lesiba.  
Tarigan, Hendri, Guntur. 1992. *Dasar-dasar Psikologi Sastra*. Bandung: Angkasa Raya.  
Wellek, Rene dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastaan*. Jakarta: Gramedia.  
Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.

